

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisis usulan penataan lalu lintas dengan maksud untuk mengetahui efektivitas kinerja lalu lintas dan memberikan solusi penanganan lalu lintas guna meningkatkan kelancaran lalu lintas demi terwujudnya transportasi yang aman, cepat, lancar, tertib, nyaman, dan efisien pada Kawasan Pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto dilakukan melalui usulan sebagai berikut:
2. Penataan parkir berupa perubahan sudut parkir on street di dua ruas Jalan yaitu Jl. Residen Pamuji dan Jl. KH. Nawawi 2. Untuk di ruas Jalan Residen Pamuji sudut parkir semua 90° menjadi 30° dengan Kebutuhan ruang parkir motor sebanyak 88 SRP dan mobil sebanyak 13 SRP. Sedangkan di ruas jalan KH. Nawawi 2 sudut parkir semula 90° menjadi 0° dengan kebutuhan ruang parkir motor sebanyak 27 SRP dan mobil sebanyak 18 SRP.
3. Penataan fasilitas pejalan kaki dengan berupa rambu larangan berjualan pada trotoar dan badan jalan serta penyediaan fasilitas penyeberangan pejalan kaki berupa *Pelican Crossing* pada Jalan Residen Pamuji dan Jalan KH. Nawawi 2.
4. Penataan simpang dengan melakukan peningkatan pengendalian simpang yang semula berstatus simpang *uncontrolled* menjadi simpang prioritas.
5. Perbandingan kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah dilakukan penataan lalu lintas, yaitu :

- a. Kinerja Ruas

Kinerja ruas setelah dilakukannya penataan lalu lintas mendapatkan hasil terbaik, Derajat kejenuhan seluruh ruas jalan Kawasan Pasar Tanjung Anyar mengalami penurunan. Derajat Kejenuhan paling tinggi ada pada ruas Jalan Residen Pamuji yaitu

dari 0,86 menjadi 0,70 dikarenakan kembalinya kapasitas maksimal ruas jalan karena telah dilakukannya perubahan sudut parkir dari 90° menjadi 30° yang mempengaruhi pelebaran ruas jalan yang bertambah, Kecepatan ruas jalan Residen Pamuji yang semula 38,85 km/jam menjadi 40,49 km/jam dan kepadatan yang semula 57,51 smp/km menjadi 55,19 smp/km.

c. Kinerja Simpang

Antrian dan tundaan simpang Kawasan pasar Tanjung Anyar mengalami penurunan dapat dilihat dari turunnya nilai antrian tertinggi simpang 3 Resmam-Nawawi yang semula 58,20 meter menjadi 22,01 dan tundaan yang semula 16,15 det/smp menjadi 2,35 det/smp. Hal ini dikarenakan perubahan simpang yang semula tanpa pengendalian menjadi simpang prioritas.

c. Kinerja Jaringan Jalan

Kinerja jaringan jalan Kawasan Pasar Tanjung Anyar setelah diterapkannya urulan penataan lalu lintas meningkat. Tundaan rata-rata yang semula 19,74 detik turun menjadi 3,32 detik, kecepatan jaringan yang semula 22,63 km/jam naik menjadi 38,11 km/jam, dengan total jarak tempuh tetap 4119,87 km karena tidak adanya usulan system satu arah yang bisa menyebabkan perubahan jarak tempuh dan menurunkan total waktu perjalanan yang semula 182,06 jam menjadi 102,13 jam.

6. Desain *Layout* setelah penataan lalu lintas telah digambarkan dengan menerapkan usulan hasil analisis yang telah dilakukan dengan penambahan rambu lalu lintas agar penataan lalu lintas dapat diketahui oleh masyarakat.

## **6.2 Saran**

Saran yang dapat disampaikan sebagai bahan usulan rekomendasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Usulan Penataan lalu lintas di Kawasan Pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto Perlu dilakukan dengan kajian lebih lanjut guna meningkatkan kinerja lalu lintas di kawasan Pasar Tanjung Anyar.
2. Setelah melakukan penataan lalu lintas perlu dilakukan pengawasan terhadap kebijakan yang diterapkan dalam rangka menjaga kelancaran lalu lintas di Kawasan Pasar Tanjung Anyar. Dalam hal ini pengawasan dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Mojokerto, dan penegakan hukum dilakukan oleh Pihak kepolisian dan Satuan Polisi Pamong Praja.
3. Penyertaan rambu dan marka guna mengoptimalkan penataan lalu lintas.
4. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat memahami aturan setelah dilakukan penataan lalu lintas.